

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang,07 juli 2021

**LAILATUS SA'ADAH**  
**NIM. 161320062**

## ABSTRAK

Nama: **Lailatus Sa'adah**, NIM: **161320062**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/ 1442 H. Judul Skripsi: **Tokoh-Tokoh Perempuan Teladan dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi**

Semua perempuan teladan yang disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu Maryam as, ibunda Maryam, ibunda Nabi Yahya as, ibunda Nabi Musa as, istri Fir'aun, istri Ibrahim as, istri Ayyub as, dan ratu negeri Shaba. Perempuan teladan yang hidup ditahun-tahun pertama islam terdiri dari perempuan-perempuan dari keluarga Rasulullah SAW, beberapa pengikut perempuan, serta para istri dan putri beberapa imam.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Siapa saja tokoh-tokoh perempuan teladan dalam al-Qur'an? (2) Bagaimana penafsiran tentang tokoh-tokoh perempuan teladan dalam kitab tafsir al-Munir karya Syekh Nawawi? (3) Bagaimana perhatian al-qur'an terhadap perempuan dalam al-Qur'an? Adapun penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui siapa saja tokoh-tokoh perempuan teladan dalam al-Qur'an (2) Untuk mengetahui penafsiran tentang tokoh-tokoh perempuan teladan dalam kitab tafsir al-Munir karya Syekh Nawawi (3) Untuk mengetahui perhatian al-Qur'an terhadap perempuan dalam al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif atau kepustakaan (*libraryreseach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perempuan merupakan makhluk Allah SWT yang dimuliakan dalam islam. Tentangnya pun banyak tertulis di surah-surah Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an memiliki surah khusus perempuan yakni an-Nisa yang artinya wanita-wanita. (2) Fitrah yang diberikan Allah SWT kepada perempuan merupakan tanda Dia mempercayainya menjadi perantara kasih sayang dan perwakilan keindahannya, juga tempat bagi lahirnya generasi-generasi sesudahnya. Betapa beruntungnya menjadi perempuan dan betapa bahagia dipercaya Allah SWT untuk menjadi perantara kesjukan.

Kata Kunci :Tokoh-Tokoh Perempuan Teladan, Syekh Nawawi.

## ABSTRACT

Name: **Lailatus Sa'adah**, NIM: **161320062**, Department of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2021 M / 1442 H. Title Thesis: **Exemplary Female Figures in the Study Al-Qur'an Tafsir Al-Munir by Syekh Nawawi**.

All the female role models mentioned in the Al-Qur'an namely Maryam as, mother of Maryam, mother of Prophet Yahya, mother of Prophet Musa, Fir'awn's wife, Ibrahim's wife, Ayyub's wife, and the queen of Shaba. Exemplary women who lived in the first years of Islam consisted of women from the family of Rasulullah SAW, some followers women, as well as the wives and daughters of some priests.

Based on the background above, the problem formulation in writing This undergraduate thesis is (1) Who are the exemplary female figures in al-Qur'an? (2) How are the interpretations of exemplary female characters in the tafsir book of al-Munir by Syekh Nawawi? (3) How attentive al-Qur'an against women in al-Qur'an? As for this research aims to: (1) To find out who the female characters are examples in the al-Qur'an (2) To find out the interpretation of the characters Exemplary female figures in the book of al-Munir interpretation by Syekh Nawawi (3) To find out the attention of the Qur'an to women in al-Qur'an.

The method used in this study is a qualitative method or literature (*libralyreseach*).

The results showed that (1) Women are creatures Allah SWT who is glorified in Islam. Much of it is written on the surahs of the Al-Qur'an. Even the Qur'an has a special surah women namely an-Nisa which means women. (2) the nature given by Allah SWT to women is a sign of Him trust him to be an intermediary of affection and representation its beauty, is also the place for the birth of the generations that follow. How lucky it is to be a woman and how happy to be believed Allah SWT to be an intermediary for coolness.

Keywords: Exemplary Female Figures, Syekh Nawawi.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : <b>Ujian Skripsi</b>	Adab
<b>a.n. Lailatus Sa'adah</b>	UIN "SMH" Banten
<b>NIM : 161320062</b>	Di –
	Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Lailatus Sa'adah, NIM: 161320062, Judul skripsi: Tokoh-Tokoh Perempuan Teladan dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Munir karya Syekh Nawawi** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 07 juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 19770817 200901 1 013

**TOKOH-TOKOH PEREMPUAN TELADAN DALAM AL-QUR'AN  
STUDI TAFSIR AL-MUNIR KARYA SYEKH NAWAWI**

Oleh:

**Lailatus Sa'adah**  
**NIM: 161320062**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200901 1 014

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui,

Plt Dekan,  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua,  
Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir

**Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 19750405 2009011 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Lailatus Sa'adah NIM : 161320062**, yang berjudul: **Tokoh-Tokoh Perempuan Teladan dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Senin, tanggal 07 Juli 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 07 Juli 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Dr. Muhammad Shoheh, M.A.**  
NIP. 197101211999031002

**Hikmatul luthfi, M.A Hum.**  
NIP. 198802132019031010

Anggota

Penguji I

Penguji II

**Dr.Mohammad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

**H.Endang Saeful Anwar, Lc.MA**  
NIP. 197507152000031004

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.H.Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**  
NIP. 197708172009011013

## **PERSEMBAHAN**

*Beriring untaian Do'a dan segudang harapan*

*Atas ketulusan dan kasih sayang yang turerahkan*

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Ibunda tercinta (HJ. SITI SUKAESIH) dan ayahanda terkasih*

*(H. AHMAD MAHFUDI)*

*Para guru dan Dosen yang ikhlah mendidik penulis*

*Sanak keluarga dan seluruh pihak yang banyak mendukung baik  
moril material*

*Jazakumullah khairan katsiran*

## MOTTO

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ  
وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

**Dan (ingatlah) ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah telah memilihmu, menyucikanmu, dan melebihkanmu di atas segala perempuan di seluruh alam (pada masa itu).**

**(Āli 'Imrān:42)**



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Penulis bernama lengkap Lailatus Sa'adah, lahir di kampung Lobang RT 002 RW 004 Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang-Banten, merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara yaitu Lailatus Sa'adah, Ahmad Mazani, Nuri Inayah, Niro Niy'yati, Ahmad Muktafa, Lailatul Muhavidoh dan Azkiyatul Mahfudi. Putra putri dari pasangan Bapak H. Ahmad Mahfudi dan Ibu Hj. Siti Sukaesih.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di SDN Sumur Bandung 1 lulus tahun 2010, dan MTs Pon-Pes Daar El-Qolam Gintung, Jayanti Tangerang Banten, lulus tahun 2013, setelah lulus MTs penulis melanjutkan pendidikan formalnya di MA Pon-Pes Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang Banten lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada tahun 2016.

Selain belajar di pendidikan formal penulis juga belajar non formal di Pondok Pesantren Al-Qur'an At-Thabraniyyah di Benggala kota Serang Banten,

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Tahun 2018 sebagai Bidang Eksternal dan Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an (UPTQ) Tahun 2017.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Tokoh-Tokoh Perempuan Teladan dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.

4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag. sebagai pembimbing 1 dan bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 07 Juli2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSAH</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Kajian Pustaka .....	5
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II    TAFSIR AL-MUNIR</b>	
A. Biografi dan Riwayat Hidup Pengarang Kitab .....	13
B. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Al-Munir.....	18
C. Corak dan Metode Tafsir Al-Munir .....	20
<b>BAB III    TINJAUAN UMUM PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN</b>	
A. Pengertian Perempuan .....	24
B. Kewajiban-kewajiban Perempuan dalam Al-Qur'an.....	27
C. Perhatian Al-Qur'an terhadap Perempuan .....	40

**BAB IV TOKOH-TOKOH PEREMPUAN TELADAN DALAM AL-QUR'AN MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR AL-MUNIR**

- A. Ayat-ayat yang berkaitan tentang Tokoh Perempuan Teladan dalam Al-Qur'an ..... 45
- B. Penafsiran Syekh Nawawi tentang ayat-ayat yang berkaitan tentang tokoh Perempuan teladan dalam Al-Qur'an..... 48
- C. Tokoh Wanita Teladan dalam Al-Qur'an ..... 56

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 61
- B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Transliterasi

### 1. Konsonen

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H .	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..... ‘ .....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Postrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### a. Vocal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
ـِـو	Fathah dan Wau	Au	A dan u



### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Damhah wau	Ū	u dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta<sup>ʿ</sup> marbuṭah ada dua, yaitu:

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِّنَ الْجِنِّ وَالنَّاسِ

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الشَّيْءِ خَيْرٌ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbutah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْخَيْرُ الْخَيْرَاتِ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْخَيْرُ الْخَيْرَاتِ

#### ٦. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ٲ), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلْخَيْرُ الْخَيْرَاتِ

## b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خ شجاء ش ° خ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

## 10. Daftar Singkatan

SWT: *Subha>nahu> Wa Ta'a>la*

Saw: *S{allawla>hu'Alaihi Wasallam*